



STRATEGI KEPEMIMPINAN KLINIS MAHASISWA PROFESI NERS DALAM PRAKTIK KLINIK: STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF

Edison Kabak

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kementerian Kesehatan Jayapura, Padang Bulan, Jln Masuk Poltekkes Padang Bulan

No.2, Hedam, Heram, Jayapura, Papua 99351, Indonesia.

edi976kabak@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan klinis merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa profesi Ners untuk menghadapi tantangan praktik keperawatan, membuat keputusan tepat, dan memastikan kualitas asuhan pasien. Pengembangan strategi kepemimpinan klinis tidak hanya diperoleh melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman praktik nyata, interaksi dengan pembimbing, komunikasi efektif, adaptasi peran, dan refleksi diri. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana mahasiswa profesi Ners mengembangkan strategi kepemimpinan klinis selama praktik klinik. Menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pelaksanaan wawancara mendalam terhadap 12 mahasiswa teknik purposive sampling. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pengalaman dan strategi kepemimpinan yang diterapkan mahasiswa dalam konteks praktik klinik. Analisis tematik mengungkap empat tema utama: (1) inisiatif dan pengambilan keputusan klinis; (2) komunikasi efektif dengan tim klinis; (3) adaptasi peran di lingkungan praktik; dan (4) refleksi diri dan evaluasi praktik kepemimpinan. Temuan menujukkan bahwa strategi ini saling terkait, membentuk pola pengembangan kepemimpinan yang konsisten, memungkinkan mahasiswa menyeimbangkan peran sebagai pembelajar dan pemimpin sementara, serta meningkatkan efektivitas, adaptabilitas, dan profesionalisme. Pengembangan kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners terjadi melalui pengalaman praktik nyata, bimbingan aktif, komunikasi terbuka, adaptasi peran, dan refleksi diri, sehingga menghasilkan kepemimpinan yang efektif, adaptif, dan profesional.

Kata kunci: adaptasi peran; kepemimpinan klinis; komunikasi; refleksi diri; strategi klinis

CLINICAL LEADERSHIP STRATEGIES OF NURSE PRACTITIONER STUDENTS IN CLINICAL PRACTICE: A QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY

ABSTRACT

Clinical leadership is an important competency for nursing students to face the challenges of nursing practice, make informed decisions, and ensure the quality of patient care. The development of clinical leadership strategies is not only gained through theory, but also through real-world practical experience, interaction with a mentor, effective communication, role adaptation, and self-reflection. This study aims to understand how nursing professional students develop clinical leadership strategies during clinical practice. The study used a qualitative descriptive approach with in-depth interviews with 12 students using purposive sampling. Data were analyzed thematically to identify the experiences and leadership strategies that students applied in the context of clinical practice. Thematic analysis revealed four main themes: (1) clinical initiative and decision-making; (2) effective communication with the clinical team; (3) adaptation of roles in the practice environment; and (4) self-reflection and evaluation of leadership practices. The findings show that these strategies are interrelated, forming consistent leadership development patterns, allowing students to balance roles as learners and interim leaders, and increasing effectiveness, adaptability, and professionalism. The clinical leadership development of nursing professional students occurs through real-world experience, active mentoring, open communication, role adaptation, and self-reflection, resulting in effective, adaptive, and professional leadership.

Keywords: clinical leadership; clinical strategy; communication; role adaptation; self-reflection

PENDAHULUAN

Kepemimpinan klinis merupakan kompetensi penting dalam praktik keperawatan profesional karena berkaitan dengan pengambilan keputusan, koordinasi tim, dan keselamatan pasien. Pendidikan profesi Ners telah menetapkan kepemimpinan klinis sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (Larsson et al., 2023). Praktik klinik dipandang sebagai konteks utama bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan secara nyata (Lockertsen et al., 2023). Mahasiswa profesi Ners diharapkan mampu menunjukkan inisiatif, tanggung jawab, dan komunikasi efektif dalam lingkungan klinik (Yulistika, 2022). Lingkungan praktik dan pembimbing klinik diketahui berperan dalam pembentukan kepemimpinan mahasiswa (Subke et al., 2020).

Namun masih terbatas pemahaman mengenai bagaimana mahasiswa profesi Ners menerapkan strategi kepemimpinan klinis selama praktik klinik (Park & Kim, 2023). Pengalaman mahasiswa dalam menghadapi keterbatasan peran, tekanan situasi klinik, dan dinamika tim kesehatan belum banyak dideskripsikan (Lockertsen et al., 2023). Strategi yang digunakan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dan tetap menunjukkan kepemimpinan klinis belum teridentifikasi secara sistematis (Mrayyan et al., 2023). Perspektif mahasiswa tentang tantangan dan cara mengelola kepemimpinan klinis di lapangan masih jarang diungkap (Kabak, 2025). Celah ini menunjukkan perlunya eksplorasi berbasis pengalaman langsung mahasiswa. Pemahaman strategi kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners penting untuk mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi kompleksitas praktik keperawatan profesional. Kebaruan penelitian ini terletak pada deskripsi mendalam strategi kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners dalam menghadapi keterbatasan peran dan dinamika lingkungan klinik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners dalam praktik klinik.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan strategi kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners selama praktik klinik secara mendalam (Hammar et al., 2023). Partisipan penelitian terdiri dari 12 mahasiswa profesi Ners teknik purposive sampling, Kelas Pararel Wamena Politeknik Kesehatan Jayapura yang sedang mengikuti praktik klinik di rumah sakit, dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria pengalaman minimal satu bulan di lahan praktik (Krishnaveni et al., 2021). Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang menekankan menggunakan purposive sampling pengalaman nyata mahasiswa dalam menghadapi tantangan kepemimpinan klinis, adaptasi peran, dan interaksi dengan tim kesehatan (Barroso-Coroto et al., 2024). Proses wawancara difokuskan pada strategi yang digunakan mahasiswa untuk menunjukkan kepemimpinan klinis dalam situasi nyata (Cedergren et al., 2022). Seluruh wawancara direkam, ditranskripsi, dan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan strategi yang muncul dari pengalaman mahasiswa. Pendekatan ini selaras dengan kebaruan penelitian, yaitu pengungkapan empiris strategi kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners yang selama ini belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga memungkinkan pemetaan pengalaman mahasiswa secara terstruktur dan kontekstual (Mrayyan et al., 2023). Data divalidasi melalui triangulasi sumber serta konfirmasi kepada partisipan (member checking) guna memastikan bahwa hasil interpretasi penelitian mencerminkan pengalaman yang sebenarnya.

HASIL

Strategi Kepemimpinan Klinis Mahasiswa Profesi Ners dalam Praktik Klinik: Studi Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menafsirkan pengalaman praktik klinik sebagai proses penting dalam membangun strategi kepemimpinan klinis, yang terbentuk melalui interaksi langsung dengan pembimbing, pengalaman menghadapi pasien, dan dinamika lingkungan klinik (Kaldheim et al., 2023). Interaksi ini membentuk pemahaman mahasiswa tentang kepemimpinan profesional yang kemudian diterapkan secara konsisten dalam praktik keperawatan

sehari-hari. Berdasarkan wawancara mendalam dengan 12 partisipan, muncul empat tema utama yang menggambarkan pengalaman mahasiswa dalam memahami dan menerapkan strategi kepemimpinan klinis.

Deskripsi peserta (P):

Tema 1: Inisiatif dan Pengambilan Keputusan Klinis

Strategi kepemimpinan klinis pertama mahasiswa terlihat melalui kemampuan mereka mengambil inisiatif dan membuat keputusan tepat di praktik nyata (Id et al., 2024). Keterampilan ini memungkinkan mahasiswa mengelola prioritas pasien sambil tetap berkonsultasi dengan pembimbing, sehingga menjadi fondasi awal pengembangan kepemimpinan klinis yang efektif.

.....P1: *"Saya mencoba menentukan prioritas tindakan pasien sambil tetap berkonsultasi dengan pembimbing..."*

.....P2: *"Mengambil keputusan berdasarkan kondisi pasien membuat saya lebih percaya diri..."*

.....P3: *"Saya memutuskan tindakan sesuai protokol sambil memperhatikan kebutuhan pasien..."*

.....P4: *"Pengalaman sebelumnya membuat saya berani mengambil keputusan yang tepat..."*

.....P5: *"Melihat pembimbing bertindak cepat dan tepat mendorong saya meniru langkah itu..."*

Kesadaran mahasiswa akan pentingnya inisiatif dan pengambilan keputusan kemudian mendorong mereka memahami bahwa keputusan yang efektif hanya dapat terealisasi melalui komunikasi yang baik dengan tim klinis, yang menjadi fokus tema kedua.

Tema 2: Komunikasi Efektif dengan Tim Klinis

Setelah mengembangkan kemampuan mengambil keputusan, mahasiswa menyadari bahwa komunikasi efektif adalah strategi kunci untuk memastikan keputusan klinis dapat diterapkan dengan aman dan tepat (Sha et al., 2024). Keterampilan ini melibatkan interaksi terbuka, koordinasi yang baik, serta pemberian dan penerimaan umpan balik dari anggota tim klinis, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih optimal.

.....P6: *"Berkomunikasi dengan perawat senior dan dokter membuat saya lebih yakin saat bekerja..."*

.....P11: *"Menanyakan saran dari tim membantu saya memahami peran saya sebagai pemimpin sementara..."*

.....P8: *"Mendengarkan dan menegaskan informasi penting membuat koordinasi lebih lancar..."*

.....P9: *"Komunikasi yang baik membantu saya menghindari kesalahan saat memberikan asuhan..."*

.....P10: *"Umpan balik tim membuat saya memperbaiki cara berinteraksi dalam kepemimpinan..."*

Dengan pengalaman komunikasi yang efektif ini, mahasiswa kemudian menyadari bahwa fleksibilitas peran menjadi strategi berikutnya. Mereka perlu menyesuaikan peran mereka dalam situasi praktik yang dinamis agar tetap mampu berkontribusi pada tim sekaligus memimpin secara sementara, yang dibahas pada tema ketiga.

Tema 3: Adaptasi Peran di Lingkungan Praktik

Pengalaman komunikasi dan koordinasi yang baik membuat mahasiswa memahami bahwa fleksibilitas peran adalah strategi penting agar tetap efektif dalam situasi praktik yang berubah-ubah (Skedsmo et al., 2023). Dengan menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa sekaligus pemimpin sementara, mereka tetap mampu berkontribusi pada tim dan menghadapi situasi baru dengan lebih siap.

.....P1: *"Saya menyesuaikan tanggung jawab dengan arahan pembimbing agar tetap efektif..."*

.....P12: *"Perubahan peran membantu saya menghadapi situasi baru tanpa kehilangan kendali..."*

.....P3: *"Fleksibilitas membuat saya bisa tetap berkontribusi dalam tim meski status saya sebagai mahasiswa..."*

.....P4: *"Saya belajar menyeimbangkan antara belajar dan memimpin dalam praktik..."*

.....P5: *"Menyesuaikan diri dengan situasi klinik membuat saya lebih siap menghadapi tantangan..."*

Kesadaran akan pentingnya adaptasi peran ini mendorong mahasiswa untuk melakukan refleksi diri secara sistematis, sehingga strategi kepemimpinan mereka dapat dievaluasi dan diperbaiki, yang menjadi fokus tema keempat.

Tema 4: Refleksi Diri dan Evaluasi Praktik Kepemimpinan

Berdasarkan pengalaman menyesuaikan peran, mahasiswa secara konsisten melakukan refleksi diri sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan klinis (Gradišnik et al., 2024)

. Proses evaluasi ini membantu mereka mengenali kekuatan dan kelemahan sehingga pengambilan keputusan, komunikasi, dan adaptasi peran dapat diperbaiki secara berkelanjutan.

.....P6: *"Saya menulis catatan refleksi setiap selesai praktik untuk mengevaluasi keputusan saya..."*

.....P7: *"Diskusi dengan pembimbing membantu saya melihat kelemahan dan kekuatan strategi kepemimpinan saya..."*

.....P8: *"Refleksi membuat saya lebih berhati-hati dalam menghadapi situasi kompleks..."*

.....P9: *"Saya mencoba memperbaiki cara saya memimpin berdasarkan pengalaman hari sebelumnya..."*

.....P11: *"Evaluasi diri membantu saya mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk praktik berikutnya..."*

Tema ini menegaskan bahwa pengembangan kepemimpinan klinis mahasiswa adalah proses berkelanjutan yang terjadi melalui pengalaman nyata, komunikasi, adaptasi peran, dan refleksi diri. Keempat tema saling terkait, membentuk pola pengalaman mahasiswa dalam menerapkan strategi kepemimpinan klinis yang efektif, adaptif, dan profesional.

Tabel 1. Analisis Model Tematik



Model tematik di atas ini menggambarkan bahwa kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners berkembang melalui empat tema yang terhubung secara berurutan dan saling menguatkan. Proses dimulai dari kemampuan menunjukkan inisiatif serta mengambil keputusan klinis sebagai dasar praktik kepemimpinan. Tahap ini dilanjutkan dengan komunikasi yang efektif bersama tim klinis agar keputusan dapat dijalankan secara aman dan kolaboratif. Selanjutnya, mahasiswa menyesuaikan peran mereka dengan kondisi dan tuntutan lingkungan praktik yang dinamis. Seluruh pengalaman tersebut kemudian diperdalam melalui refleksi diri dan evaluasi berkelanjutan, sehingga strategi kepemimpinan klinis terus berkembang secara efektif, adaptif, dan profesional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners mengembangkan strategi kepemimpinan klinis melalui pengalaman praktik nyata, interaksi dengan pembimbing, komunikasi efektif, adaptasi peran, serta refleksi diri. Keempat tema yang muncul inisiatif dan pengambilan keputusan klinis, komunikasi efektif dengan tim klinis, adaptasi peran di lingkungan praktik, dan

refleksi diri saling terkait dan membentuk pola pengalaman yang konsisten dalam membangun kompetensi kepemimpinan klinis. Diskusi ini akan menelaah temuan tersebut dengan membandingkannya pada literatur yang relevan dan menyoroti implikasi praktik keperawatan.

Inisiatif dan Pengambilan Keputusan Klinis

Temuan pertama menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa mengambil inisiatif dan membuat keputusan klinis merupakan fondasi penting dalam pengembangan kepemimpinan. Mahasiswa menunjukkan keberanian untuk menentukan prioritas tindakan pasien sambil tetap berkonsultasi dengan pembimbing, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap peran sebagai pemimpin sementara. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pengambilan keputusan yang tepat dalam praktik klinik merupakan indikator awal kompetensi kepemimpinan (Xu et al., 2022). Kemampuan untuk bertindak cepat dan tepat tidak hanya meningkatkan keselamatan pasien tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi situasi kompleks. Lebih jauh, pengembangan keterampilan ini memperlihatkan pentingnya pembimbing sebagai model perilaku profesional yang dapat ditiru mahasiswa untuk membangun strategi kepemimpinan yang efektif. Temuan ini mendukung konsep kepemimpinan transformasional dalam pendidikan keperawatan, di mana tindakan proaktif, pengambilan keputusan yang tepat, dan inisiatif merupakan aspek utama dalam pengembangan profesional (Teixeira et al., 2023).

Berkaitan dengan inisiatif, komunikasi efektif menjadi strategi lanjutan yang penting. Mahasiswa melaporkan bahwa interaksi terbuka dengan perawat senior, dokter, dan anggota tim klinis lainnya membantu mereka mengkoordinasikan keputusan secara aman dan tepat. Proses komunikasi ini mencakup pemberian dan penerimaan umpan balik, klarifikasi informasi, dan penyesuaian tindakan berdasarkan masukan tim. Hal ini konsisten dengan literatur yang menekankan peran komunikasi dalam kepemimpinan klinis, khususnya dalam memastikan keselamatan pasien dan efektivitas tim (Mrayyan et al., 2023). Keterampilan komunikasi yang baik memperkuat penerapan keputusan klinis dan memungkinkan mahasiswa menyesuaikan peran mereka dalam tim, sekaligus membangun hubungan profesional yang produktif (Ghaemizade Shushtari et al., 2022; Peerboom et al., 2023). Dengan demikian, komunikasi efektif bukan hanya alat koordinasi, tetapi juga strategi penting yang memfasilitasi pengembangan kepemimpinan praktis dalam situasi klinik yang dinamis.

Berdasarkan pengalaman komunikasi yang efektif, mahasiswa kemudian menekankan pentingnya fleksibilitas dalam menyesuaikan peran mereka di lingkungan praktik yang beragam. Adaptasi peran mencakup kemampuan untuk menyeimbangkan tanggung jawab akademik dengan peran kepemimpinan sementara di tim klinis, yang memungkinkan mahasiswa tetap berkontribusi secara optimal meski status mereka sebagai peserta praktik (Taylor et al., 2021; Zhang et al., 2022). Temuan ini memperkuat konsep kepemimpinan adaptif, di mana pemimpin dituntut untuk responsif terhadap situasi yang berubah-ubah dan mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai konteks (Al-Omari et al., 2024; Reime et al., 2022). Fleksibilitas ini juga memungkinkan mahasiswa menghadapi situasi tak terduga, seperti konflik antar anggota tim atau perubahan kondisi pasien, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Dengan kata lain, adaptasi peran merupakan strategi yang menghubungkan pengembangan kemampuan teknis, komunikasi efektif, dan keberanian mengambil inisiatif, sehingga menciptakan integrasi kompetensi kepemimpinan klinis yang holistik (Mejia et al., 2020).

Akhirnya, refleksi diri muncul sebagai strategi utama untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan. Mahasiswa melakukan evaluasi diri melalui catatan refleksi, diskusi dengan pembimbing, dan analisis pengalaman praktik, yang membantu mereka mengenali kekuatan dan kelemahan strategi kepemimpinan yang diterapkan (Matshaka, 2021). Hasil ini mendukung literatur yang menunjukkan bahwa refleksi kritis merupakan komponen penting dalam pengembangan profesional, karena memungkinkan individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, komunikasi, dan adaptasi peran secara berkelanjutan (Dube & Rakhudu, 2021). Proses refleksi tidak hanya meningkatkan

keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran etis, empati, dan tanggung jawab, yang merupakan fondasi penting kepemimpinan klinis profesional (Gregersen et al., 2021). Selain itu, refleksi diri memperkuat integrasi pengetahuan, pengalaman praktis, dan keterampilan interpersonal sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan praktik di masa depan.

Integrasi Temuan dan Implikasi Praktik

Keempat tema ini menunjukkan bahwa pengembangan kepemimpinan klinis mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari pengalaman praktik, bimbingan pembimbing, komunikasi efektif, adaptasi peran, dan refleksi diri. Pengalaman ini menciptakan pola belajar yang konsisten dan mendukung pengembangan kompetensi kepemimpinan klinis yang adaptif dan profesional (Mejia et al., 2020). Implikasi praktis dari temuan ini menekankan pentingnya pembimbing dalam memberikan teladan perilaku, membimbing pengambilan keputusan, mendorong komunikasi terbuka, dan memfasilitasi refleksi kritis. Selain itu, pendidikan keperawatan perlu menekankan pengembangan strategi kepemimpinan klinis secara sistematis, termasuk simulasi situasi kompleks, bimbingan langsung, dan kegiatan reflektif yang rutin (Abhishek et al., 2023).

Secara teoritis, temuan ini mendukung model kepemimpinan transformasional dan adaptif dalam konteks pendidikan keperawatan klinis. Model ini menekankan bahwa kompetensi kepemimpinan dibangun melalui pengalaman nyata, interaksi sosial, adaptasi terhadap konteks, dan refleksi kritis. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar teori kepemimpinan, tetapi juga menginternalisasi praktik kepemimpinan yang efektif, responsif, dan beretika. Integrasi pengalaman praktis dan refleksi kritis ini memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan kepemimpinan profesional di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pengembangan strategi kepemimpinan klinis mahasiswa merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan pengalaman langsung, interaksi dengan pembimbing, komunikasi terbuka, adaptasi peran, dan refleksi diri. Keempat tema saling melengkapi dan membentuk pola pembelajaran yang holistik, yang penting bagi pendidikan keperawatan modern.

SIMPULAN

Pengembangan strategi kepemimpinan klinis mahasiswa profesi Ners terjadi melalui pengalaman praktik nyata, interaksi dengan pembimbing, komunikasi efektif, adaptasi peran, dan refleksi diri. Keempat aspek ini saling terkait dan membentuk pola pembelajaran yang konsisten, memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepemimpinan yang efektif, adaptif, dan profesional. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi kepemimpinan klinis tidak hanya diperoleh melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman praktis yang terstruktur, bimbingan aktif, serta evaluasi diri yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhishek, N., Kulal, A., Divyashree, M. S., & Dinesh, S. (2023). Effectiveness of MOOCs on learning efficiency of students: a perception study. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.1108/JRIT-12-2022-0091>
- Al-Omari, E., Dorri, R., Blanco, M., & Al-Hassan, M. (2024). Innovative curriculum development: embracing the concept-based approach in nursing education. *Teaching and Learning in Nursing*, 19(4), 324–333. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2024.04.018>
- Barroso-Corroto, E., Laredo-Aguilera, J. A., Cobo-Cuenca, A. I., & Carmona-Torres, J. M. (2024). Experiences of nursing students who are victims of dating violence: a qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01688-w>
- Cedergren, A., Hassel, H., & Tehler, H. (2022). Tracking the implementation of a risk management process in a public sector organisation – A longitudinal study. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 81(June), 103257. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2022.103257>

- Dube, A., & Rakhudu, M. A. (2021). A preceptorship model to facilitate clinical nursing education in health training institutions in Botswana. *Curationis*, 44(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/curationis.v44i1.2182>
- Ghaemizade Shushtari, S. S., Molavynejad, S., Adineh, M., Savaie, M., & Sharhani, A. (2022). Effect of end-of-life nursing education on the knowledge and performance of nurses in the intensive care unit: a quasi-experimental study. *BMC Nursing*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00880-8>
- Gradišnik, M., Fekonja, Z., & Vrbnjak, D. (2024). Nursing students' handling patient safety incidents during clinical practice: A retrospective qualitative study. *Nurse Education Today*, 132(September 2023). <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105993>
- Gregersen, A. G., Hansen, M. T., Brynhildsen, S. E. A., Grøndahl, V. A., & Leonardsen, A. C. (2021). Students' Perspectives on Learning Practical Nursing Skills: A Focus Group Study in Norway. *Nursing Research and Practice*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8870394>
- Hammar, S., Carlson, E., & Persson, K. (2023). Nurse anesthetist students' experiences of peer learning in clinical education – A qualitative study. *Journal of Professional Nursing*, 44(December 2022), 62–68. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2022.12.002>
- Id, A. A., Usher, K., Durkin, J., & Wilson, A. (2024). Clinical nurse managers' leadership styles and staff nurses' work engagement in Saudi Arabia: A cross-sectional study. 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0296082>
- Kabak, E. (n.d.). Kepemimpinan pendidikan keperawatan.
- Kaldheim, H. K. A., Fossum, M., Munday, J., Creutzfeldt, J., & Slettebø, Å. (2023). Professional competence development through interprofessional simulation-based learning assists perioperative nurses in postgraduation acute clinical practice situations: A qualitative study. *Journal of Clinical Nursing*, 32(11–12), 2757–2772. <https://doi.org/10.1111/jocn.16377>
- Krishnaveni, G. V., Nagabharana, T. K., Joseph, S., Rizwana, A., Krishna, M., Barker, M., Fall, C., & Kumaran, K. (2021). What stresses adolescents? A qualitative study on perceptions of stress, stressors and coping mechanisms among urban adolescents in India. *Wellcome Open Research*, 6. <https://doi.org/10.12688/wellcomeopenres.16818.1>
- Larsson, M., Sundler, A. J., Blomberg, K., & Bisholt, B. (2023). The clinical learning environment during clinical practice in postgraduate district nursing students' education: A cross-sectional study. *Nursing Open*, 10(2), 879–888. <https://doi.org/10.1002/nop2.1356>
- Lockertsen, Ø., Løvhaug, L., Davik, N. K., Bølgén, B. R., Færden, A., & Skarstein, S. (2023). Second-year undergraduate nursing students' experiences with clinical simulation training in mental health clinical practice: A focus group study. *Nurse Education in Practice*, 66(May 2022). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103534>
- Matshaka, L. (2021). International Journal of Africa Nursing Sciences Self-reflection: A tool to enhance student nurses' authenticity in caring in a clinical setting in South Africa. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 15, 100324. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100324>
- Mejia, P. C. G., Breboneria, B. J. L., Pangandaman, H. K., Sadang, J. S., Calaycay, J. M., Mala, N. D., Estanislao, A. M., Diamla, R. L., Warlito, S., Jr, P., Phumchaisai, P., Dijamco, M. E., & Cordova-acedera, L. V. (2020). International Journal of Advanced and Applied Sciences Student nurses' leadership and management competencies and key performance indicators (KPIs) for patient safety outcomes in Nakhon. 7(2), 113–120.

- Mrayyan, M. T., Algunmeeyn, A., Abunab, H. Y., Kutah, O. A., Alfayoumi, I., & Khait, A. A. (2023). Attributes , skills and actions of clinical leadership in nursing as reported by hospital nurses : a cross- - sectional study. 1–9. <https://doi.org/10.1136/leader-2022-000672>
- Park, H. J., & Kim, S. (2023). Relationship between super-leadership and self-directed learning ability in online nursing education: The mediating effects of self-leadership and self-efficacy perceptions. *Heliyon*, 9(6), e17416. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17416>
- Peerboom, F. B. A. L., Friesen-Storms, J. H. H. M., Coenegracht, B. J. E. G., Pieters, S., van der Steen, J. T., Janssen, D. J. A., & Meijers, J. M. M. (2023). Fundamentals of end-of-life communication as part of advance care planning from the perspective of nursing staff, older people, and family caregivers: a scoping review. *BMC Nursing*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01523-2>
- Reime, M. H., Bell, K., Albrigtsen, B., & Beisland, E. G. (2022). Baccalaureate Nursing Students ' Re fl ections on Professional Development Within the Nursing Leadership Role When Participating in Student-run Teams : A Qualitative Content Analysis of Student ' s Re fl ection Notes. <https://doi.org/10.1177/23779608221130604>
- Sha, S., Naeem-zadeh, M., Dehghani, M., Amiri, B., & Azemian, A. (2024). Assessing the professionalism of nursing internship students from the perspective of educational instructors students in Namazi Hospital of Shiraz University of Medical Sciences in 2021. 7, 0–4. <https://doi.org/10.1016/j.mcpsp.2023.100409>
- Skedsmo, K., Nes, A. A. G., Stenseth, H. V., Hofso, K., Larsen, M. H., Hilderson, D., Smis, D., Hagelin, C. L., Olaussen, C., Solberg, M. T., Bingen, H. M., Ølnes, M. A., & Steindal, S. A. (2023). Simulation-based learning in palliative care in postgraduate nursing education: a scoping review. *BMC Palliative Care*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12904-023-01149-w>
- Subke, J., Downing, C., & Kearns, I. (2020). International Journal of Nursing Sciences Practices of caring for nursing students : A clinical learning environment. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(2), 214–219. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.03.005>
- Taylor, I., Bing-Jonsson, P. C., Finnbakk, E., Wangensteen, S., Sandvik, L., & Fagerström, L. (2021). Development of clinical competence – a longitudinal survey of nurse practitioner students. *BMC Nursing*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00627-x>
- Teixeira, G., Cruchinho, P., Lucas, P., & Gaspar, F. (2023). Transcultural nursing leadership: A concept analysis. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 5(November), 100161. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2023.100161>
- Xu, X., Zhang, Y., Zhou, P., Lin, Y., & Pan, W. (2022). Heliyon A modi fi ed Delphi study on establishing a curriculum content structure for the leadership and management competency cultivation for future nurse managers in China. *Heliyon*, 8(12), e12183. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12183>
- Yulistika, D. (2022). Metode Pembelajaran Klinik pada Praktik Profesi Mahasiswa Keperawatan Clinical Learning Methods In Professional Practice of Nursing Students. 9(1), 37–42.
- Zhang, J., Shields, L., Ma, B., Yin, Y., Wang, J., Zhang, R., & Hui, X. (2022). The clinical learning environment, supervision and future intention to work as a nurse in nursing students: a cross-sectional and descriptive study. *BMC Medical Education*, 22(1), 1–9.